

## **PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KOSTRUKSI PADA PT. CAHYA MENTARI CEMERLANG MANADO**

*THE APPLICATION OF STANDARD COST IN THE PLANNING AND COST CONTROL CONSTRUCTION IN PT. CAHYA MENTARI CEMERLANG AT MANADO*

Oleh:  
**Hary Rukmana Putra<sup>1</sup>**  
**Harijanto Sabijono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Univesitas Sam Ratulangi Manado.

email:<sup>1</sup>[haryrukmana@gmail.com](mailto:haryrukmana@gmail.com)  
<sup>2</sup>[h\\_sabijono@yahoo.com](mailto:h_sabijono@yahoo.com)

**Abstrak:** Rencana Anggaran Biaya merupakan rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan serta sumber daya lainnya untuk periode tertentu. Biaya standar disusun berdasarkan penelitian dan analisa yang teliti mengenai berapa besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan output dengan kualitas baik. Biaya standar mempunyai dua komponen yaitu biaya dan standar. Sebelum melakukan kegiatan produksi, terlebih dahulu unsur biaya produksi langsung yaitu biaya bahan dan biaya tenaga kerja harus dianalisa untuk mengetahui berapa besar biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam produksi yang normal untuk menghasilkan suatu produk. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan biaya standar dan pengendalian biaya konstruksi pada objek penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan. Teknik analisa data dilakukan dengan menganalisa langsung objek yang diteliti yaitu perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian, dilakukan dua bentuk analisa. Untuk perencanaan, dengan membuat rencana anggaran biaya, guna menentukan jumlah tenaga kerja, material, dan rencana yang diperlukan bagi pelaksanaan pekerjaan. Manajemen perusahaan sebaiknya menggunakan biaya standar dalam penyusunan anggaran, agar perencanaan dan pengendalian akan berjalan dengan baik.

**Kata kunci:** biaya standar, perencanaan biaya, pengendalian biaya

**Abstract:** Budget plan is a detailed plan on the acquisition and use of financial resources and other resources for a given period. The standard cost is based on thorough research and analysis of how the costs that should be incurred to produce output with good quality. Standard fee has two components, namely the cost and standards. Before conducting production activities, advance elements of direct production costs is the cost of materials and labor costs must be analyzed to determine how much the cost that should be incurred in the normal production method to produce a product. The aim of research to determine the application of the standard cost and control of construction costs, on the object of research. This research is descriptive research. Methods of data collection is done by field research and library research. The data analysis is done by analyzing directly on the object under study is the company. The results showed that in order to carry out the functions of planning and control, carried out two forms of analysis. To planning, to make the budget plan, in order to determine the amount of labor, material, and plan for the implementation of the work necessary. Management companies should use standard cost in budgeting, so that planning and controlling will go well.

**Keywords:** standard cost, cost planning, cost control

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perencanaan dan pengendalian merupakan fungsi utama manajemen yang tidak dapat dipisahkan sehingga pengendalian yang efektif hanya dapat tercapai bila terdapat rencana yang baik. Kedua fungsi tersebut diterapkan pada seluruh aspek/segi yang merupakan kendala bagi perusahaan seperti : biaya, harga, tenaga dan waktu. Rencana Anggaran Biaya merupakan rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan serta sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu. Anggaran sebagai salah satu alat yang digunakan didalam pengendalian biaya. Jika anggaran disusun dengan baik maka akan memudahkan penilaian tingkat efisiensi setiap material.

Pengendalian biaya berdasarkan anggaran dapat dilakukan dengan membandingkan anggaran yang dibuat dengan realisasinya, dimana perbandingan ini dapat ditinjau dari kuantitas dan harga material. Dari hasil analisis maka akan terlihat kekuatan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan dan menjadi masukan bagi pihak manajemen didalam pengambilan keputusan serta sekaligus sebagai bahan masukan untuk menyusun anggaran selanjutnya. Setiap Anggaran yang digunakan menurut SNI (Standar Nasional Indonesia).

PT. Cahya Mentari Cemerlang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Nasional di Manado, dengan kualifikasi B (Besar). Sejak berdirinya saat sekarang, PT. Cahya Mentari Cemerlang sudah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai jenis proyek konstruksi berupa Pembangunan Fasilitas Pelabuhan. Seluruh proyek dilaksanakan dengan pencapaian mutu dan waktu sesuai dengan harapan pelanggan. Perusahaan ini telah dipercayakan oleh Pemerintah dalam pembangunan Pelabuhan. Biaya standar disusun berdasarkan penelitian dan analisa yang teliti mengenai berapa besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan output dengan kualitas yang baik. Biaya standar harus ditetapkan oleh mereka yang paling terlatih dan berpengalaman untuk menilai bagaimana seharusnya pelaksana yang baik.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya konstruksi pelabuhan (dermaga) pada PT. Cahya Mentari Cemerlang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Biaya

Mulyadi (2009:23), mendefinisikan bahwa Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Definisi biaya yang lain dikemukakan oleh Mursyidi (2008:12) adalah Biaya dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Dengan kata lain Biaya dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan tertentu dalam bentuk satuan uang atau nominal yang dikorbankan untuk digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang telah terjadi atau yang akan terjadi di masa mendatang dalam suatu organisasi.

### Metode Pengumpulan Biaya

Metode pengumpulan biaya produk tergantung dari sifat pengolahan produk. Pada dasarnya sifat pengolahan produk dapat dibedakan dalam dua golongan yaitu pengolahan produk yang didasarkan atas pesanan dan pengolahan produk yang merupakan produksi massa. Menurut Mulyadi (2009:35), metode pengumpulan biaya produk pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- metode harga pesanan
- metode harga pokok proses.

### Biaya Standar

Soemarso (2008:602) mendefinisikan biaya standar sebagai biaya yang secara normal dianggap seharusnya terjadi untuk memproduksi satu unit produk. Biaya ini ditetapkan sebelum biaya aktual terjadi. Menurut Wilson dan Champbell (2012:95) yang diterjemahkan oleh Tjintjin Fenix Tjendra biaya standar merupakan Jumlah yang seharusnya dikeluarkan dalam kondisi operasi yang normal. Biaya standar merupakan

biaya yang ditetapkan terlebih dahulu secara ilmiah, sebagai lawan biaya aktual atau biaya historis. Dengan kata lain biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya terjadi atau dikeluarkan dalam membuat satu atau sejumlah unit produk selama periode tertentu dimasa yang akan datang.

### **Perencanaan**

Usry dan Hammer (2008:3) yang diterjemahkan oleh A. Sirait dan H. Wibowo mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses perataan atas peluang akan ancaman dari luar, penetapan tujuan yang diinginkan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan, dimana perencanaan mengacu pada pembentukan program operasi yang terinci untuk semua fase operasi. Perencanaan meliputi penyelidikan tentang bidang-bidang seperti keadaan perusahaan yang sesungguhnya, kebijakan utamanya, dan penentuan waktu dalam cakupan luas serta faktor-faktor lainnya.

### **Pengendalian**

Carter dan Usry (2006:6) mengatakan bahwa pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika ada perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan dapat dilakukan.

### **Perencanaan dan Pengendalian Biaya**

Perencanaan dan pengendalian sangat tidak bisa dipisahkan. Tindakan yang tidak direncanakan tidak dapat dikendalikan, sebab pengendalian meliputi juga usaha supaya aktivitas-aktivitas tetap berjalan lurus sambil mengoreksi penyimpangan-penyimpangan rencana. Setiap upaya untuk mengendalikan bila tanpa rencana akan tidak berarti. Jadi, rencana menjadi patokan standar pengendalian. Oleh karena itu perencanaan dan pengendalian adalah dua sisi yang berbeda tetap mempunyai korelasi yang erat dan saling melengkapi dalam arti pengendalian akan berfungsi karena adanya perencanaan dan sebaliknya perencanaan kurang mempunyai arti bila tidak ada pengendalian yang baik. Nasehatun (2011:214) mengemukakan bahwa pada dasarnya, pengendalian biaya dapat dibagi dalam empat langkah, sebagai berikut:

1. Mencari dasar-dasar dan menetapkan standar untuk biaya
2. Membandingkan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya
3. Mencari dan menentukan bagian organisasi perusahaan ataupun diluarnya yang bertanggung jawab atas adanya penyimpangan
4. Melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi atau mengakhiri penyimpangan

### **Penelitian Terdahulu**

Ayuningtyas (2013) melakukan penelitian tentang: Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu menganalisis penggunaan biaya standar sebagai dasar dalam penetapan harga, perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan biaya standar telah memadai karena perusahaan berhasil mengendalikan pengeluaran biaya produksi meskipun belum maksimal.

Saepurohman (2013) melakukan penelitian tentang: Biaya Standar Dan Penerapannya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Footis (Studi Kasus Pada PT. Borobudur Semarang). Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan perhitungan analisis yang membandingkan antara biaya standar dengan biaya aktual, disimpulkan bahwa dalam produksi footis, selisih tidak menguntungkan pada biaya bahan baku masih dalam batas kewajaran dan selisih biaya overhead pabrik masih dalam batas pengendalian karena memiliki selisih yang menguntungkan. Fajril dan Syafitri (2013) melakukan penelitian dengan judul: Analisis Biaya Standar Dalam Rangka Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pusri Palembang. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya standar pada PT. Pusri Palembang telah memadai dan cukup efisien. Meskipun masih terdapat varians yang tidak menguntungkan, tetapi varians tersebut masih dalam batas kewajaran dan dengan alasan-alasan yang jelas.



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan (Kuncoro, 2006:32).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Cahya Mentari Cemerlang yang berlokasi di Jln. A. A. Maramis No. 179, Manado. Waktu penelitian adalah selama lebih kurang 2 bulan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan

Penelitian yang langsung dilakukan pada perusahaan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, dimana data diambil sebagian besar diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Pengamatan
- c. Daftar pertanyaan

#### 2. Penelitian Kepustakaan

Data dari penelitian ini diperoleh dari tulisan-tulisan ilmiah yang telah ada maupun buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis dilakukan melalui pengujian terhadap perilaku biaya standar dengan melihat unsur-unsur yang mendukung pelaksanaannya.

1. Menganalisa kegiatan operasi perusahaan
2. Menganalisa peranan biaya standar
3. Menganalisa laporan biaya standar

Metode analisis ini untuk mengungkapkan bagaimana peranan biaya standar terhadap perusahaan, yang kemudian diberikan rekomendasi perbaikan terhadap permasalahan yang ditemui.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dari penulisan ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis penggunaan biaya standar dalam penyusunan anggaran dengan menggunakan metode biaya standar normal.
2. Menganalisis realisasi anggaran.
3. Melakukan analisa varians terhadap penyimpangan standar biaya yang ditetapkan dengan aktualnya.
4. Menganalisis lebih lanjut tentang analisa varian.
5. Menarik kesimpulan dan saran-saran perbaikan.

### Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010:85) menyatakan bahwa definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

#### a. Evaluasi Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian

Kegiatan rencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan metode dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mengetahui dan memperoleh keimpulan.

## b. Penerapan

Metode standar normal yang dipakai dalam suatu kegiatan dan dapat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## c. Biaya Standar

Biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu dimasa yang akan datang.

## d. Perencanaan

Proses perabaan atas peluang dan ancaman dari luar, penetapan tujuan yang diinginkan dan pemanfaatan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan.

## e. Pengendalian

Aktivitas untuk menemukan, mengoreksi hanya penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

## f. Biaya Konstruksi

Biaya yang dikeluarkan untuk suatu pekerjaan yang dilaksanakan dalam kegiatan konstruksi.

## g. PT. Cahya Mentari Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi Nasional di Manado, dengan kualifikasi B (Besar) dan perusahaan ini telah dipercayakan oleh Pemerintah dalam pembangunan Pelabuhan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Penerapan Biaya Standar Dalam Perencanaan Penyusunan Anggaran Material

Biaya standar adalah batu bangunan untuk membuat konstruksi yang disebut sistem anggaran, yang merupakan penentuan biaya yang dilakukan dimuka sebelum suatu kegiatan dilaksanakan. Penggunaan biaya standar didalam menyusun anggaran akan dapat dipakai sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya dengan baik dan teliti, karena member pengarahan terhadap tujuan yang hendak dicapai dari sebagai dasar untuk perbandingan dengan hasil aktual. Biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting didalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realitas, hal ini akan mendorong pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan.

Biaya standar memberikan pedoman kepada manajer pelaksana biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemeliharaan tenaga kerja, dan kegiatan yang lain. Didalam penerapan biaya standar, biaya standar yang digunakan dalam perusahaan adalah Biaya standar Normal. Standar normal didasarkan atas taksiran biaya dimasa yang akan datang di bawah asumsi keadaan ekonomi dan kegiatan yang normal. Kenyataannya standar normal didasarkan pada rata-rata biaya dimasa yang lalu, yang disesuaikan dengan taksiran keadaan biaya dimasa yang akan datang. Standar normal berguna bagi manajemen dalam perencanaan kegiatan jangka panjang dan dalam pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang. Standar normal tidak begitu bermanfaat ditinjau dari sudut pengukuran pelaksanaan tindakan dan pengambilan keputusan jangka pendek. Berikut merupakan salah satu biaya standar yang digunakan perusahaan dalam perencanaan anggaran untuk mengestimasi biaya dalam pengadaan proyek:

**Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya bahan untuk pembangunan Transportasi Laut Sulut**

Jenis Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Bahan Pecah ½	362,55	Liter	Rp. 974.000,00	Rp. 353.123.700,00
Banner	1	Ls	Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00
Besi Beton	3565,65	Kg	Rp. 20.000,00	Rp. 71.313.000,00
Besi siku L. 100. 100. 10	15	Kg	Rp. 20.000,00	Rp. 300.000,00
Cat Tembok	6,5	Kg	Rp. 40.000,00	Rp. 260.000,00
Kawat Baja/Bindraad	32,41	Kg	Rp. 43.700,00	Rp. 1.416.317,00

**Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya bahan untuk pembangunan Transportasi Laut Sulut (lanjutan)**

Jenis Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Kawat Las	255	Kg	Rp. 40.000,00	Rp. 10.200.000,00
Kertas Gambar	35	Lembar	Rp. 30.000,00	Rp. 1.050.000,00
Kertas HVS	20	Rim	Rp. 40.000,00	Rp. 800.000,00
Obat-Obatan	1	Ls	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
Oxygen	18	Tabung	Rp. 375.000,00	Rp. 6.750.000,00
Paku	45	Kg	Rp. 30.000,00	Rp. 1.350.000,00
Papan Kayu Klas III	55	M3	Rp. 3.750.000,00	Rp. 206.250.000,00
Pasir Beton	217,53	M3	Rp. 870.000,00	Rp. 189.251.000,00
Semen PC (50kg/sak)	4350,6	Zak	Rp. 85.000,00	Rp. 369.801.000,00
Solar	3000	Liter	Rp. 11.200,00	Rp. 33.600.000,00
Tripleks 6mm	125	Lembar	Rp. 100.000,00	Rp. 12.500.000,00
Seng Gelombang	60	Lembar	Rp. 45.000,00	Rp. 2.700.000,00
Tiang Listrik dan Instalasi	6	Btg	Rp. 17.5000.000,00	Rp. 105.000.000,00
Lampu Merkuri	6	Bh	Rp. 5.400.000,00	Rp. 32.400.000,00
Batang Kelapa	562	M3	Rp. 125.000,00	Rp. 70.250.000,00
Oli	250	Liter	Rp. 35.000,00	Rp. 8.750.000,00
				Rp. 1.478.565.117,00

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

### Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Anggaran

PT. Cahya Mentari Cemerlang pada tahap awal pengendalian terlebih dahulu dibuat perencanaan yang disusun dalam anggaran biaya material, jadwal, urutan-urutan pelaksanaan kegiatan, kebutuhan sumber daya bagi pelaksanaan dan evaluasi proyek sehingga lebih memudahkan untuk melaksanakan proyek.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengendalian biaya konstruksi dengan memastikan bahwa anggaran material disusun secara efisien dan efektif. Karena tujuan pengendalian biaya yang ingin dicapai adalah :

- Semua anggaran material yang telah dibuat dapat terealisasi dan menghasilkan sesuai target yang telah ditetapkan.
- Jika terjadi penyimpangan yaitu dengan membandingkan anggaran yang dibuat dengan realisasi atau aktualnya.
- Jika penyimpangan tidak dapat dihindari maka dilakukan tindakan perbaikan agar sasaran tetap tercapai dengan biaya dapat dikendalikan.

PT. Cahya Mentari Cemerlang pada jadwal pelaksanaan proyek dibagi atas beberapa kegiatan seperti pekerjaan persiapan, *rehab trestle*, pengadaan lampu, dan lantai *causeway*/blok beton. Agar pengendalian benar-benar efektif dan efisien maka pengendalian dapat mencerminkan adanya penyimpangan dari rencana sehingga berdasarkan penyimpangan tersebut dapat di ambil tindakan selanjutnya dan dievaluasi dalam pelaksanaan proyek. Perusahaan pada dasarnya melakukan pengendalian biaya dengan menganalisis penyimpangan yakni membandingkan anggaran biaya standar yang dibuat dengan realisasinya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui apakah anggaran material lebih besar atau lebih kecil. Selain itu perusahaan juga dapat mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi. Tabel 2 merupakan hasil dari realisasi/kenyataan pemakaian bahan/material dalam pengadaan proyek dan sebagai alat perbandingan anggaran biaya standar yang dibuat dengan realisasinya.

**Tabel 2. Realisasi Biaya Bahan Pembangunan Transportasi Laut Sulut**

Jenis Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Bahan Pecah ½	362,55	Liter	Rp. 900.000,00	Rp. 326.295.000,00
Banner	1	Ls	Rp. 150.000,00	Rp. 150.000,00
Besi Beton	3565,65	Kg	Rp. 17.500,00	Rp. 62.398.875,00
Besi siku L. 100. 100. 10	15	Kg	Rp. 18.000,00	Rp. 270.000,00
Cat Tembok	6,5	Kg	Rp. 35.000,00	Rp. 227.500,00



**Tabel 2. Realisasi Biaya Bahan Pembangunan Transportasi Laut Sulut (lanjutan)**

Jenis Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Kawat Baja/Bindraad	32,41	Kg	Rp. 45.000,00	Rp. 1.458.450,00
Kawat Las	255	Kg	Rp. 37.000,00	Rp. 9.620.000,00
Kertas Gambar	35	Lembar	Rp. 25.000,00	Rp. 875.000,00
Kertas HVS	20	Rim	Rp. 30.000,00	Rp. 600.000,00
Obat-Obatan	1	Ls	Rp. 850.000,00	Rp. 850.000,00
Oxygen	18	Tabung	Rp. 350.000,00	Rp. 6.300.000,00
Paku	45	Kg	Rp. 20.000,00	Rp. 900.000,00
Papan Kayu Klas III	55	M3	Rp. 3.800.000,00	Rp. 209.000.000,00
Pasir Beton	217,53	M3	Rp. 700.000,00	Rp. 152.271.000,00
Semen PC (50kg/sak)	4350,6	Zak	Rp. 60.000,00	Rp. 261.036.000,00
Solar	3000	Liter	Rp. 10.000,00	Rp. 30.000.000,00
Tripleks 6mm	125	Lembar	Rp. 105.000,00	Rp. 13.125.000,00
Seng Gelombang	60	Lembar	Rp. 40.000,00	Rp. 3.000.000,00
Tiang Listrik dan Instalasi	6	Btg	Rp. 17.550.000,00	Rp. 105.300.000,00
Lampu Merkuri	6	Bh	Rp. 5.000.000,00	Rp. 30.000.000,00
Batang Kelapa	562	M3	Rp. 100.000,00	Rp. 56.200.000,00
Oli	250	Liter	Rp. 27.500,00	Rp. 6.875.000,00
				Rp. 1.276.751.825,00

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

Anggaran dan realisasi upah kerja borongan, Untuk suatu pembangunan pelabuhan laut Mangaran, yang ada adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya Upah Kerja Borongan Untuk Pembangunan Pelabuhan Laut Mangaran**

No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga Upah
1.	Persiapan	Rp. 49.269.925,00
2.	Rehab Trestel	Rp. 276.643.639,00
3.	Pengadaan Lampu	Rp. 809.870,66
4.	Lantai Causeway/Blok Beton	Rp. 210.579.160,00
5.	Pekerjaan Lain-Lain	Rp. 17.557.600,00
	<b>Jumlah</b>	Rp. 554.860.194,66

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

**Tabel 4. Realisasi Anggaran Biaya Upah Kerja Borongan Untuk Pembangunan Pelabuhan Laut Mangaran**

No.	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga Upah
1.	Persiapan	Rp. 48.269.925,00
2.	Rehab Trestel	Rp. 250.550.639,00
3.	Pengadaan Lampu	Rp. 809.870,66
4.	Lantai Causeway/Blok Beton	Rp. 210.579.160,00
5.	Pekerjaan Lain-Lain	Rp. 16.557.600,00
	<b>Jumlah</b>	Rp. 526.767.194,66

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

**Tabel 5. Anggaran Dan Realisasi Biaya Sewa Peralatan Untuk Pembangunan Pelabuhan Laut Mangaran**

Jenis Alat	Harga Standar (Rp)	Harga Aktual (Rp)	Selisih Harga (Rp)
Dump Truck	162.000/jam	150.000	120.000
Generator Set	200.000/hari	150.000	50.000
Kompresor	250.000/jam	200.000	50.000
Jack Hammer	300.000/jam	300.000	50.000
Mesin Gilas	2.500.000/hari	2.250.000	250.000
Mesin Las Listrik dan Perlengkapan	375.000/hari	325.000	50.000

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

**Tabel 6. Varians Biaya Sewa Peralatan Untuk Pembangunan Pelabuhan Laut Mangaran**

Jenis Alat	Pemakaian Alat			Harga Standar (Rp)
	Realisasi/ Sebenarnya	Standar Anggaran	Selisih Harga	
Dump Truck	4 m <sup>3</sup>	3 m <sup>3</sup>	1 m <sup>3</sup>	150.000
Generator Set	5 Hari	4 Hari	1 Hari	150.000
Kompresor	3 Jam	4 Jam	1 Jam	200.000
Jack Hammer	3 Jam	4 Jam	1 Hari	300.000
Mesin Gilas	4,5 Hari	4 Hari	0,5 Hari	2.250.000
Mesin Las Listrik dan Perlengkapan	5 Hari	4 Hari	1 Hari	325.000

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

Secara garis besarnya biaya standar dipakai sebagai dasar yang kuat untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan dengan efisien, ekonomis dan teliti. Proses dimulai departemen estimasi dan perencanaan yaitu dengan menyusun estimasi anggaran material baik dalam segi kualitas material dan kuantitas material. Penetapan biaya standar didasarkan atas investigasi, studi dan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi biaya standar. Didalam membuat anggaran material penetapan biaya standar sangat dibutuhkan dalam menyusun anggaran material dan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan perusahaan kemudian membandingkan anggaran yang disusun dengan realisasi pada suatu periode tertentu. Berdasarkan perbandingan tersebut, maka perusahaan dapat mengetahui besarnya penyimpangan yang terjadi. Perusahaan melakukan analisis penyebabnya dan mengambil tindakan perbaikan atas penyimpangan tersebut. Pengendalian dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan terhadap material yang sudah sesuai dengan yang dianggarkan dalam proyek. Di dalam pengendalian biaya standar memberikan suatu tolak ukur yang lebih baik mengenai prestasi pelaksanaan. Penggunaan standar mengemukakan bidang dimana terjadi biaya yang berlebihan, yang mungkin tidak akan diketahui tanpa adanya standar.

Pemakaian biaya standar memberikan manfaat kepada perusahaan untuk :

**a. Perencanaan**

Penetapan biaya standar didasarkan atas investigasi, studi dan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi biaya standar. Standar tersebut dapat dipakai sebagai dasar yang kuat untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan dengan efisien, ekonomis, dan teliti.

**b. Pengendalian**

Dalam hubungannya dengan pengendalian, manfaat yang diperoleh adalah :

1. Standar memberikan suatu tolak ukur yang lebih baik mengenai prestasi pelaksanaan. Penggunaan standar mengemukakan bidang dimana terjadi biaya yang berlebihan, yang mungkin tidak akan diketahui tanpa adanya standar. Tanpa adanya standar yang ditetapkan secara ilmiah, maka perbandingan biaya hanya



dilakukan terbatas pada biaya dari periode-periode lain yang ada pada dirinya mungkin mengandung pemborosan/ketidakefisienan.

- Standar berlaku sebagai insentif bagi karyawan. Jika seorang karyawan mempunyai tujuan yang wajar, dia akan cenderung untuk bekerja lebih efisien sehingga dapat mengurangi biaya. Ini berlaku bagi para manajemen, mandor dan pekerja.

Biaya standar, memungkinkan manajemen melakukan perbandingan antara biaya standar yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk dengan biaya yang sebenarnya, penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar menimbulkan selisih (*variance*) baik menguntungkan (*favorable*) atau yang tidak menguntungkan (*unfavorable*). Varians yang terjadi kemudian dianalisa lebih lanjut. Selisih biaya bahan dan biaya tenaga kerja langsung dalam analisis hanya dikenal dua macam kapasitas; Kapasitas sesungguhnya dan kapasitas standar.

**Tabel 7. Evaluasi Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian**

CURRENT BUDGET					ACTUAL BUDGET		
Jenis Bahan	Vol	Sat	Harga Satuan	Jumlah Harga	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Bahan Pecah 1/2	362,55	Ltr	974.000	353.123.700	360,55	900.000	324.495.000
Banner	1	Ls	500.000	500.000	1,00	150.000	150.000
Besi Beton	3565,65	Kg	20.000	71.313.000	3.560,65	17.500	62.311.375
Besi siku L.100.100.10	15	Kg	20.000	300.000	15,00	18.000	270.000
Cat Tembok	6,5	Kg	40.000	260.000	6,00	35.000	210.000
Kawat baja/Bindraad	32,41	Kg	43.700	1.416.317	32,41	45.000	1.458.450
Kawat las	255	Kg	40.000	10.200.000	260,00	37.000	9.620.000
Kertas gambar	35	lmbr	30.000	1.050.000	25,00	25.000	625.000
Kertas Hvs	20	Rim	40.000	800.000	10,00	30.000	300.000
Obat-obatan	1	Ls	1.000.000	1.000.000	1,00	850.000	850.000
Oxygen	18	Tbng	375.000	6.750.000	15,00	350.000	5.250.000
Paku	45	Kg	30.000	1.350.000	40,00	20.000	800.000
Papan kayu klas III	55	M3	3.750.000	206.250.000	55,00	3.800.000	209.000.000
Pasir beton	217,53	M3	870.000	189.251.100	217,00	700.000	151.900.000
Semen PC (50kg/zak)	4350,6	Zak	85.000	369.801.000	4.350,00	60.000	261.000.000
Solar	3000	Liter	11.200	33.600.000	2.500,00	10.000	25.000.000
Tripleks 6 mm	125	Lmbr	100.000	12.500.000	125,00	105.000	13.125.000
Seng gelombang	60	Lmbr	45.000	2.700.000	75,00	40.000	3.000.000
Tiang listrik dan instalasi	6	Btg	17.500.000	105.000.000	6,00	17.550.000	105.300.000
Lampu merkuri	6	Bh	5.400.000	32.400.000	6,00	5.000.000	30.000.000
Batang kelapa	562	M'	125.000,00	70.250.000	550,00	100.000	55.000.000
Oli	250	Ltr	35.000	8.750.000	200,00	27.500	5.500.000
JUMLAH				1.478.565.117	JUMLAH		1.265.164.825

Sumber: PT. Cahya Mentari Cemerlang, 2015

Tabel 7. Menunjukkan bahwa terlihat adanya perbedaan harga antara anggaran dengan realisasi material sebagai berikut:

Anggaran	Rp 1.478.565.117,-
Realisasi	Rp 1.265.164.825,-
Selisih	Rp 213.400.292,-

Biaya material merupakan biaya yang paling besar dalam biaya proyek secara keseluruhan. Dari data yang diperoleh dari PT. Cahya Mentari Cemerlang, dapat terlihat bahwa dalam biaya material terjadi penyimpangan sebesar Rp 213.400.292,- atau sebesar  $Rp\ 213.400.292 : Rp\ 1.478.565.117 \times 100\% = 14\ %$ .

Dimana jumlah realisasi biaya material lebih kecil dibandingkan dengan anggaran biaya standar. Adapun faktor penyebab penyimpangan ini adalah sebagian material dibeli dari supplier yang lokasinya lebih menguntungkan. Dari segi penyimpangan setelah proyek selesai dalam pelaporan ada tampak beberapa penyimpangan dari segi satuan material. Penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) dan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*). Salah satu contoh penyimpangan yang menguntungkan pada material pasir beton dengan satuan M3 dimana harga yang dianggarkan Rp 870.000,- sedangkan harga aktualnya Rp 700.000,- terjadi *favorable* sebesar Rp 36.890.000,- Dengan perhitungan sebagai berikut :

$(\text{harga material aktual} - \text{harga material standar}) \times \text{kuantitas material aktual}$   $(Rp\ 870.000 - Rp\ 700.000) \times 217 = Rp\ 36.890.000,-$  (*favorable*).

Perhitungan tersebut terdapat varians *favorable* sebesar Rp 36.890.000,- karena harga beli aktual lebih rendah dari harga standar. Sedangkan pada material Papan kayu kelas III dianggarkan Rp 3.750.000,- sedangkan aktualnya Rp 3.800.000,- terjadi *unfavorable variance* sebesar Rp 2.750.000,-.

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$(\text{harga material actual} - \text{harga material standar}) \times \text{kuantitas material actual}$   
 $(Rp\ 3.800.000 - Rp\ 3.750.000) \times 55 = Rp\ 2.750.000,-$  (*unfavorable*).

Dari segi volume kebutuhan material di dalam proyek ini juga terdapat penyimpangan antara anggaran dan aktualnya, salah satu contoh penyimpangan volume kebutuhan material yang menguntungkan pada bahan material semen dengan satuan zak dimana volume yang dianggarkan 4.350,6 sedangkan volume aktualnya 4.350, terjadi *favorable* sebesar Rp 51.000,-

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$(\text{kuantitas sesungguhnya dipakai} - \text{kuantitas standar}) \times \text{harga standar bahan langsung}$   
 $(4.350,6 - 4.350) \times Rp\ 85.000,- = Rp\ 51.000,-$  (*favorable*)

Sedangkan pada volume kebutuhan material kawat las dianggarkan 255 sedangkan aktualnya 260, terjadi *unfavorable* sebesar Rp 200.000,-

$(\text{kuantitas sesungguhnya dipakai} - \text{kuantitas standar}) \times \text{harga standar bahan langsung}$   
 $(255 - 260) \times Rp\ 40.000,- = Rp\ 200.000,-$  (*unfavorable*)

## Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya menemukan bahwa penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya konstruksi pada PT. Cahya Mentari Cemerlang menunjukkan bahwa dalam penerapannya mengalami penyimpangan pada beberapa pos biaya. Penyimpangan tersebut terjadi karena beberapa alasan, salah satunya adalah pembelian material yang dibeli dari supplier yang lokasinya lebih menguntungkan. Dengan melihat penyimpangan anggaran yang terjadi pada umumnya bersifat *favorable* dalam jumlah rata-rata yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan dalam menentukan material kuantitas material di mark up berdasarkan taksiran harga yang tinggi dan taksiran ini perlu diperhatikan kembali dan data-data material dimasa yang lalu harus sesuai kebutuhan proyek yang sedang dilaksanakan. Setelah dilakukan pengecekan ulang kembali varians terjadi diakibatkan adanya perubahan harga satuan dari pemasok pada saat dianggarkan dan realisasinya. Dalam segi volume kebutuhan material didalam proyek ini juga terjadi penyimpangan antara anggaran dengan aktualnya.

Hal ini juga disebabkan adanya selisih dari bahan yang mengakibatkan kuantitas yang dipakai lebih besar atau lebih kecil dibanding standar, adanya kerugian bahan karena rusak atau terbuang selama proyek yang berlangsung. Adapun tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan atas penyimpangan yang terjadi adalah dengan melakukan FHO (Final Hand Over) perbaikan-perbaikan atas kerusakan akibat perubahan kualitas material dari proyek yang dikerjakan. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2013) serta penelitian yang dilakukan oleh Fajril dan Syafitri (2013) yang memberikan penjelasan bahwa perencanaan dan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan biaya standar telah memadai dan cukup efisien. Meskipun masih terdapat varians yang tidak menguntungkan, tetapi varians tersebut masih dalam batas kewajaran dan dengan alasan-alasan yang jelas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga pokok standar selain berfungsi sebagai alat perencanaan, juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya konstruksi, karena penggunaan harga pokok standar didalam menyusun anggaran berisi rencana kerja dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana kerja tersebut dan sebagai dasar untuk perbandingan dengan hasil aktual.
2. Untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian, dilakukan dua bentuk analisa. Untuk perencanaan, dengan membuat rencana anggaran biaya, dimana dilakukan analisa harga satuan bahan upah, guna menentukan jumlah tenaga kerja, material, dan rencana yang diperlukan bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut. Sedangkan untuk pengendalian, dilakukan analisa penyimpangan biaya, dengan membandingkan antara realisasi dan anggaran yang ditetapkan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya selisih/variens, dan selanjutnya diambil langkah-langkah atau tindakan yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan biaya standar penting digunakan untuk masa yang akan datang, karena biaya standar penting untuk digunakan sebagai pedoman penetapan harga penawaran terhadap produk yang dihasilkan perusahaan yaitu pembangunan fasilitas pelabuhan laut di kepulauan, dan pengendalian terhadap biaya konstruksi pembangunan.
2. Perencanaan dan pengendalian biaya akan berjalan baik, apabila digunakan biaya standar di dalam menyusun anggaran.
3. Perusahaan perlu mengadakan tindak lanjut bila ditemukan selisih/penyimpangan, dan bila terdapat penyimpangan-penyimpangan yang merugikan, maka hal ini dapat berarti pelaksanaan proyek yang kurang efisiensi atau rencana (harga pokok standar) yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat itu.
4. Perlu adanya pengembangan dan pemeliharaan sikap kerjasama diantara para pekerja buruh dan manajer pelaksana, agar rencana kerja yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Dwinta. 2013. Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 1 No.4. ISSN 2303-1174. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. Diakses Tanggal 13 November 2015. Hal. 1911-1921
- Fajril dan Syafitri. 2013. Analisis Biaya Standar Dalam Rangka Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pusri Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 1 No.7. <http://docplayer.info/192800-Analisis-perencanaan-dan-pengendalian-persediaan-bahan-baku-pada-upt-penerbit-dan-percetakan-universitas-sriwijaya-palembang.html>. Diakses Tanggal 13 November 2015. Hal. 1



- Carter, William K dan , Milton F. Usry 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta.
- Usry., M.F dan L.H Hammer. 2008. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian*. Edisi 10, Julid 1, Terjemahan Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo, Erlangga Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Edisi ke-3, BPFE, Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Refika Aditama, Bandung.
- Nasehatun, Apandi. 2011. *Budget and Control*. Grasindo. Jakarta.
- Soemarso S,R. 2010. *Akuntansi : Suatu Pengantar*. Cetakan Keempat, Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Saepurohman. 2013. Biaya Standar dan Penerapannya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Footis (Studi Kasus Pada PT. Borobudur Semarang). *Jurnal UDINUS*. Vol. 1 No.1. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/8621>. Diakses Tanggal 13 November 2015. Hal. 1
- Wilson, James, D dan John B, Campbell. 2012. *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen*. Edisi Ketiga. Penerjemah Tjithin Felix Tjendra. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung

